

**KONFERENSI NASIONAL KLASTER DAN HILIRISASI RISET BERKELANJUTAN (KN-KHRB) IV TAHUN 2018****HARI II: SIMPOSIUM KLASTER OBAT dan GIZI DAN KESEHATAN****JADWAL PRESENTASI HARI II: SELASA, 4 Desember 2018, JAM 8-16, DI CONVENTION HALL UNAND PADANG****Ket: SESI PAGI = Setelah Keynote Speech; SESI SIANG = Setelah Ishoma**Keynote Speaker: Dr. dr. Wirsma Harahap, Sp.B (Peneliti dan Praktisi Kedokteran Bedah) dengan Tema *Personal Medicine and Precise Medicine*

NO	KODE	KLASTER	LOKAL	SESI	NAMA KETUA PENELITI	FAKULTAS	JUDUL PENELITIAN	DANA/SKIM	REVIEWER
1	KP.H2.L1.S1.P1	Ketahanan Pangan	Lokal 1	Pagi	Dr. Ir HERMANSAH M.S, M.Sc.	FAPERTA	KAJIAN KESEIMBANGAN UNSUR HARA TANAH AKIBAT PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN HUTAN MENJADI KELAPA SAWIT TERHADAP KUALITAS TANAH DI SUB DAS BATANG MERANGIN	RISTEKDIKTI	1. Novesar Jamarun 2. Lili Warly
2	KP.H2.L1.S1.P2	Ketahanan Pangan	Lokal 1	Pagi	Ir WINARTO	FAPERTA	Potensi Jamur Paecilomyces Isolat Lokal Sumatera Barat untuk Pengendalian Nematoda bengkok Akar (Meloidogyne spp.) pada Tanaman Sayuran	RISTEKDIKTI	
3	KP.H2.L1.S1.P3	Ketahanan Pangan	Lokal 1	Pagi	Dr. Ir YULIA YELLITA M.P	FAPERTA	EKSTRAK JAHE DAN SAMBILOTO SEBAGAI IMUNOPOTENSIASI UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN KESEHATAN AYAM KAMPUNG	RISTEKDIKTI	
4	KP.H2.L1.S1.P4	Ketahanan Pangan	Lokal 1	Pagi	SRI MELIA S.TP, M.P	FATERNA	Identifikasi Molekuler Bakteri Asam Laktat sebagai Kandidat Probiotik yang diisolasi dari Susu Segar (Raw milk)	RISTEKDIKTI	
5	KP.H2.L1.S1.P5	Ketahanan Pangan	Lokal 1	Pagi	KUSNADIDI SUBEKTI S.Pt, M.P	FATERNA	Single Nucleotide Polymorphism (SNP) Gen Heat Shock Protein 70 Pada Itik Lokal Sumatera Barat	RISTEKDIKTI	
6	KP.H2.L1.S1.P6	Ketahanan Pangan	Lokal 1	Pagi	Dr. Ir MARIA ENDO MAHATA M.S	FATERNA	Pengolahan dan Pemberian Kulit Buah Naga Daging Merah (Hylocereus polyrhizus) Dalam Ransum Terhadap Performa Ayam Petelur	RISTEKDIKTI	
7	KP.H2.L1.S1.P7	Ketahanan Pangan	Lokal 1	Pagi	Dr. Ir MARIA ENDO MAHATA M.S	FATERNA	PENGOLAHAN LIMBAH TOMAT (Lycopersicon esculentum) DAN PENGARUH PENGGUNAANNYA DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA AYAM PETELUR	RISTEKDIKTI	
8	KP.H2.L1.S1.P8	Ketahanan Pangan	Lokal 1	Pagi	Dr. Ir MARIA ENDO MAHATA M.S	FATERNA	PENGOLAHAN RUMPUT LAUT Sargassum binderi DAN PENGARUH PENGGUNAANNYA DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA AYAM PETELUR 	RISTEKDIKTI	
9	KP.H2.L1.S1.P9	Ketahanan Pangan	Lokal 1	Pagi	Dr. Ir YETTI MARLIDA	FATERNA	ISOLASI DAN PRODUKSI GAMMA AMINO BUTYRIC ACID (GABA) OLEH BAKTERI ASAM LAKTAT (BAL) ASAL PANGAN FERMENTASI SUMATERA BARAT DAN APLIKASINYA DALAM MENURUNKAN HEAT STRESS PADA BROILER	RISTEKDIKTI	
10	KP.H2.L1.S1.P10	Ketahanan Pangan	Lokal 1	Pagi	Dr. Ir YETTI MARLIDA	FATERNA	ISOLASI DAN PRODUKSI ASAM GLUTAMAT OLEH BAKTERI ASAM LAKTAT (BAL) ASAL PANGAN FERMENTASI SUMATERA BARAT DAN APLIKASINYA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KARKAS BROILER	RISTEKDIKTI	
NO	KODE	KLASTER	LOKAL	SESI	NAMA KETUA PENELITI	FAKULTAS	JUDUL PENELITIAN	DANA/SKIM	REVIEWER
1	KP.H2.L1.S2.P1	Ketahanan Pangan	Lokal 1	Siang	Ir JAMSARI M.P	FAPERTA	PENGEMBANGAN BIOFUNGISIDA PENGENDALI COLLETOTRICHUM SP. ASAL BAKTERI UNTUK PERBAIKAN PRODUKSI BUAH CABAI BEBAS PENYAKIT ANTHRAXNOSA	RISTEKDIKTI	1. Novesar Jamarun 2. Lili Warly
2	KP.H2.L1.S2.P2	Ketahanan Pangan	Lokal 1	Siang	ARIES KUSUMAWATI S.P, M.Si	FAPERTA	Evaluasi produksi Padi Gogo lokal kalimantan, Varietas unggul baru dan tipe baru terhadap penggunaan air	RISTEKDIKTI	
3	KP.H2.L1.S2.P3	Ketahanan Pangan	Lokal 1	Siang	RINI HAKIMI S.P, M.Si	FAPERTA	Analisis Jaringan Lembaga dalam Rangka Pengembangan Kawasan Agroindustri Berbasis Ubi Di Kabupaten Limapuluh Kota	RISTEKDIKTI	
4	KP.H2.L1.S2.P4	Ketahanan Pangan	Lokal 1	Siang	WIDYA FITRIANA S.P	FAPERTA	ANALISIS TIPOLOGI EKONOMI KREATIF BERDASARKAN KARAKTERISTIK EKONOMI WILAYAH DI SUMATERA BARAT DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA	RISTEKDIKTI	
5	KP.H2.L1.S2.P5	Ketahanan Pangan	Lokal 1	Siang	Dr. Ir HERMANSAH M.S, M.Sc.	FAPERTA	OPTIMALISASI ISOLAT BAKTERI INDIGENOUS SEBAGAI BIOHERBISIDA DAN MANFAATNYA DALAM MENEKAN LAJU PERTUMBUHAN GULMA SERTA MENINGKATKAN KUALITAS TANAH DAN KOPI DI PERKEBUNAN PAGAR ALAM	RISTEKDIKTI	
6	KP.H2.L1.S2.P6	Ketahanan Pangan	Lokal 1	Siang	Dr. Drs ANTHONI AGUSTIEN M.Si	FMIPA	KEANEKARAGAMAN MIKROBA ENDOFITIK TUMBUHAN MANGROVE SUMATERA BARAT PENGHASIL ANTIBIOTIKA	RISTEKDIKTI	
7	KP.H2.L1.S2.P7	Ketahanan Pangan	Lokal 1	Siang	Dr ERIZAL S.Si, Apt, M.Si	FMIPA	REKAYASA KRISTAL SENYAWA AKTIF FARMAKOLOGIS ASAM USNAT DARI TUMBUHAN OBAT INDONESIA KAYU ANGIN (Usnea Sp.) UNTUK MENINGKATKAN BIOAVAILABILITAS DAN AKTIVITAS ANTIMIKROBA	RISTEKDIKTI	

7	OGK.H2.L4.S2.P7	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 4	Siang	Dr. Fatma Sri Wahyuni, Apt	FF	Evaluasi dan Sitoksik Alfa Mangostin pada Kultur Sel Leukosit Manusia Secara In Vitro dan Uji Aktivitas Antioksidan	FF	
8	OGK.H2.L4.S2.P8	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 4	Siang	Deni Noviza, M. Si, Apt	FF	Pengaruh Penggilingan Terhadap Sifat Fisiko Kimia dan Penetrasi	FF	
9	OGK.H2.L4.S2.P9	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 4	Siang	Rini Agustin, M Si, Apt	FF	Pembentukan dan Karakterisasi Hidrogel Kristal Cair Kitosan Dalam Beberapa Asam Organik Sebagai Pembawa Sediaan Topikal	FF	
10	OGK.H2.L4.S2.P10	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 4	Siang	Dr. Salman, M. Si, Apt	FF	Pembentukan Kokristal Asam Usnat dan N-Methyl-D-Glucamine Dengan Metode Solvent Grinding	FF	
NO	KODE	KLASTER	LOKAL	SESI	NAMA KETUA PENELITI	FAKULTAS	JUDUL PENELITIAN	DANA/SKIM	REVIEWER
1	OGK.H2.L5.S2.P1	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 5	Pagi	Dr. Netty Suharti, MS	FF	Studi Kandungan Fenolat Total dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Rimpang Gandasuli (<i>Hedychium coronarium</i> J. Koenig)	FF	1. Azrimaidaliza 2. Febriyenti
2	OGK.H2.L5.S2.P2	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 5	Pagi	Prof. Dr. Almahdy A, Apt	FF	Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Tentang Keamanan Obat Pada Siswa SD dan orang Tua	FF	
3	OGK.H2.L5.S2.P3	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 5	Pagi	Rahmi Yosmar, M.Farm, Apt	FF	Adverse Drug Reaction Pada Penggunaan Obat Hipoglikemik Oral Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II	FF	
4	OGK.H2.L5.S2.P4	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 5	Pagi	Suryati, M.Si, Apt	FF	Karakterisasi dan Uji Sitoksik dari Ekstrak Daun Jeruju (<i>Acanthus Illicifolius</i>)	FF	
5	OGK.H2.L5.S2.P5	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 5	Pagi	Prof. Dr. Helmi Arifin, MS, Apt	FF	Kajian Efek Analgetik Ekstrak Etanol Daun Kitolod (<i>Isotoma longiflora</i> L.) dan Toksisitas Subakutnya Pada Mencit Putih Jantan	FF	
6	OGK.H2.L5.S2.P6	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 5	Pagi	Prof. Dr. Harrizur Rivai, MS	FF	Analisis Rubraxanthon Dalam Ekstrak Kulit Batang <i>Gracinia cowa</i> Roxb secara Ultra High Performance Liquid Chromatography (UHPLC)	FF	
7	OGK.H2.L5.S2.P7	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 5	Pagi	Meri Susanti, M.Farm, Apt	FF	Analisis Rubraxanthon Dalam Ekstrak Kulit Batang <i>Gracinia cowa</i> Roxb secara Ultra High Performance Liquid Chromatography (UHPLC)	FF	
8	OGK.H2.L5.S2.P8	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 5	Pagi	Yori Yulindra, M. Farm, Apt	FF	Studi Ekstrak anti Hipertensi Ekstrak Bawang Dayak (<i>Eleutherine americana</i> Merr.) pada Tikus Hipertensi yang Diinduksi Prednison dan Garam	FF	
9	OGK.H2.L5.S2.P9	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 5	Pagi	Lili Fitriani, M. PharmSc, Apt	FF	Pengaruh Penambahan Polimer PVP K-30 Terhadap Aktivitas Antioksidan dan Antibakteri Dalam Dispersi Padat Asam Usnat	FF	
10	OGK.H2.L5.S2.P10	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 5	Pagi	Dr. Yufri Aldi, MS, Apt	FF	Aktivitas Imunomodulator Daun Tapak Liman (<i>Elephantus Scaber</i> L.) pada Mencit Anemia	FF	
NO	KODE	KLASTER	LOKAL	SESI	NAMA KETUA PENELITI	FAKULTAS	JUDUL PENELITIAN	DANA/SKIM	REVIEWER
1	OGK.H2.L5.S2.P1	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 5	Siang	Dian Ayu Juwita, M.Farm Apt	FF	Pengaruh Kemoterapi Terhadap Health Related Quality of Life (HRQoL) Pasien Kanker Payudara di RSUP M. Jamil Padang	FF	1. Azrimaidaliza 2. Febriyenti
2	OGK.H2.L5.S2.P2	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 5	Siang	Hansen Nasif, S,Si, Apt, Sp.FRS	FF	Efek Pemberian Metilprednisolon Tablet paten, Generik Bermerek Dagang dan Generik Berlogo Terhadap Kadar Serum Annexin A1	FF	
3	OGK.H2.L5.S2.P3	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 5	Siang	Dr. Suhatri, MS, Apt	FF	Efek Proteksi Ekstrak Terpurifikasi Daun Surian (<i>Toona sureni</i> BL. Merr) yang diinduksi dengan Larutan NaCl 13% pada Mencit Jantan	FF	
4	OGK.H2.L5.S2.P4	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 5	Siang	Defriman Djafri, SKM, MKM, Ph.D	FKM	Penilaian Pemenuhan Kebutuhan Lansia Di Nagari Salo Kabupaten Agam Tahun 2018	FKM	
5	OGK.H2.L5.S2.P5	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 5	Siang	Dra. Sri Siswati, Apt, SH, M.Kes	FKM	Kontribusi Informasi Hak dan Kewajiban Pasien Dengan Indeks Kepuasan Masyarakat Pada Poli Bedah RS DR M. Jamil Padang	FKM	
6	OGK.H2.L5.S2.P6	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 5	Siang	Dr. Helmizar, SKM, M.Biomed	FKM	Analisis Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Kabupaten Tanah Datar (a Follow-up Study)	FKM	
7	OGK.H2.L5.S2.P7	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 5	Siang	Vivi Triana, SKM, MPH	FKM	Faktor Determinan Penggunaan Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur di Kota Padang tahun 2018	FKM	
8	OGK.H2.L5.S2.P8	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 5	Siang	Syafrawati, SKM, M. Comm Health, Sc	FKM	Analisis Pencegahan Moral Hazard Provider Jaminan Kesehatan Nasional Pada Rumah Sakit di Provinsi Sumatera Barat	FKM	
9	OGK.H2.L5.S2.P9	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 5	Siang	Dr. Arya Gusti, SKM, M.Kes	FKM	Analisis Risiko Kesehatan Pajanan SO2 dan NO2 Pada Pedagang di Pasar Siteba Kota Padang	FKM	
10	OGK.H2.L5.S2.P10	Obat, gizi dan kesehatan	Lokal 5	Siang	dr. Adila Kasni Astiena, MARS	FKM	Analisis Efisiensi Rumah Sakit di Kota Padang Berbasis Metode Data Envelopment Analysis (DEA)	FKM	



SERTIFIKAT

diberikan kepada



Dr, Aria Gusti, SKM, M.Kes

Sebagai Pemakalah
dengan Judul

Analisis Risiko Kesehatan Paparan SO2 dan NO2 Pada Pedagang di Pasar Siteba Kota Padang

PADA KONFERENSI NASIONAL KLASTER DAN HILIRISASI RISET BERKELANJUTAN (KN-KHRB) IV 2018
3 - 11 Desember 2018
Convention Hall Universitas Andalas, Padang

Ketua LPPM
Universitas Andalas

Dr.-Ing. Uyung Gatot S. Dinata, MT

NIP. 196607091992031003

Ketua Panitia
KN-KHRB IV 2018

Dr. Eng. Mubandamad Makky

NIP. 197910012006041002



KAN
Kemite Akreditasi Nasional
Lambang Sertifikasi Sistem Mutu

Kode : OGK.H2.L5.S2.P9



Upaya Peningkatan Perilaku Kesehatan Lingkungan Pada Siswa SDN 16 Timbalun Kota Padang

Aria Gusti

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas

Abstrak: Salah satu masalah kesehatan lingkungan yang saat ini banyak menyerang masyarakat adalah masalah sampah. Pengelolaan sampah yang tidak baik dapat menyebabkan timbulnya tempat perkembangbiakan agen penyakit terutama penyakit menular yang mengancam kesehatan manusia. Bungus timur merupakan daerah rural di Kota Padang merupakan daerah perbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan. Masyarakat disana masih terbiasa membuang sampah ke sungai dan kebun. Tujuan kegiatan ini adalah agar siswa-siswi SDN 16 Timbalun dapat memahami bagaimana menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dengan cara merubah perilaku diri sendiri dan tentunya masyarakat Kelurahan Bungus Timur yang semula tidak peduli lingkungan sekitar menjadi lebih peduli terhadap lingkungan. Metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah metode penyuluhan dan peragaan kepada siswa-siswi SDN 16 Timbalun tentang bagaimana cara menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluhan mengenai pemilahan sampah, penyuluhan mengenai pengelolaan sampah secara 3R, penyuluhan akibat membuang sampah sembarangan, dan peragaan cuci tangan pakai sabun(CTPS).

Kata kunci: Perilaku, Kesehatan lingkungan, Siswa SD

Pendahuluan

Lingkungan yang sehat, bersih dan indah merupakan dambaan setiap orang; tetapi untuk mewujudkannya diperlukan pemahaman dan komitmen dalam bertindak. Adapun yang dimaksud dengan usaha kesehatan lingkungan adalah suatu usaha untuk memperbaiki atau mengoptimalkan lingkungan hidup manusia agar terwujudnya kesehatan yang optimum bagi manusia yang hidup di dalamnya (Notoatmodjo, 2007).

Menurut uu No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, pengertian sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.

Pengelolaan sampah berkelanjutan menegaskan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari kumpul-angkut-buang menjadi pengolahan sampah yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah.

Dari perspektif ini, perlu bagi pemerintah untuk mengambil tindakan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya generasi muda terhadap pengelolaan sampah yang tepat melalui pendidikan sebagai kunci dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan (Blanchard, 2004).

Kelurahan Bungus Timur salah satu Nagari di Kota Padang juga menghadapi masalah yang cukup pelik dalam pengelolaan sampah. Masyarakat yang terbiasa membuang sampah ke sungai dan kebun. Kebiasaan itu tidak saja berdampak pada ekosistem, namun juga dapat merugikan generasi di masa yang akan datang.

Permasalahan Sampah dan kesehatan di Kelurahan Bungus Timur sangat memprihatinkan. Pengelolaan sampah pada umumnya dibakar dan hanya sedikit warga yang membuang ke TPS. Dan salah satu perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah cuci tangan pakai sabun (CTPS), dimana CTPS ini merupakan perilaku hidup sehat

yang sangat efektif untuk mencegah penyebaran penyakit menular seperti diare, infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) dan flu burung.

Perilaku cuci tangan pakai sabun ternyata bukan hanya merupakan perilaku yang biasa dilakukan sehari-hari oleh masyarakat pada umumnya. Rendahnya perilaku cuci tangan pakai sabun dan tingginya tingkat efektifitas perilaku cuci tangan pakai sabun dalam mencegah penularan penyakit, maka sangat penting adanya upaya promosi kesehatan dengan pesan penting tentang peningkatan cuci tangan pakai sabun. Data WHO memperkirakan bahwa infeksi diare mengancam kehidupan 1,87 juta anak balita setiap tahun di seluruh dunia, membuat diare menjadi penyebab kematian bayi dan balita kedua terbanyak setelah pneumonia. Di Indonesia, WHO memperkirakan, sekitar 31.200 anak balita meninggal setiap tahun karena penyakit ini. Setiap tahun, lebih dari 31.000 anak-anak di Indonesia tidak dapat merayakan ulang tahun kelima mereka karena penyakit yang sebenarnya dapat kita cegah dengan perilaku sederhana, cuci tangan pakai sabun (CTPS).

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 16 Timbalun merupakan salah satu SDN yang berlokasi di Kelurahan Bungus Timur, Padang. Pembentukan perilaku kesehatan lingkungan pada siswa sekolah dasar yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dapat menjadi *role of model* bagi perilaku kesehatan lingkungan di keluarga dan lingkungan mereka masing-masing. Untuk itu penulis mencoba mengembangkan suatu pengabdian masyarakat dengan judul “Pengabdian Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Perilaku Kesehatan Lingkungan Di SDN 16 Timbalun Kelurahan Bungus Timur Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018”.

Target dan Luaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi bidang Pengabdian Masyarakat “*Pengabdian Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Perilaku Kesehatan Lingkungan Di SDN 16 Timbalun Kelurahan Bungus Timur Kota Padang*” ini adalah terciptanya lingkungan yang bebas dari sampah di SDN 16 Timbalun Kelurahan Bungus Timur Kota Padang. Lingkungan yang bebas dari sampah dan penyakit yang dimaksud adalah lingkungan yang bersih dari sampah berserakan, lingkungan yang bebas dari area BABS (Buang Air Besar Sembarangan), serta penyediaan air.

Dari program ini, untuk jangka panjangnya juga diharapkan dapat memotivasi anak-anak dan masyarakat Kelurahan Bungus Timur untuk senantiasa membiasakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Terlepas dari itu, target luaran yang harus dicapai adalah adanya penilaian hasil evaluasi berupa tingkat keberhasilan program yaitu:

1. Meningkatnya pengetahuan siswa SDN 16 Timbalun mengenai perilaku kesehatan berbasis kesehatan lingkungan.
2. Meningkatnya pengetahuan tentang cara mengelola sampah(*recycle*)
3. Meningkatnya pengetahuan tentang penyakit berbasis lingkungan yaitu diare, DBD, dll
4. Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat yaitu lingkungan yang bebas sampah dan bebas area BABS.
5. Meningkatnya derajat kesehatan siswa SDN 16 Timbalun dan masyarakat Kelurahan Bungus Timur

Metode

Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang sehat di SDN 16 Timbalun Kelurahan Bungus Timur Kota Padang dilakukan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan:

1. Tahap Pertama

Melakukan kunjungan Serta Survey Lokasi Sebelum pelaksanaan kegiatan ke SDN 16 Timbalun Kelurahan Bungus Timur Kota Padang untuk mengetahui kondisi dan permasalahan berbasis kesehatan lingkungan yang dimiliki. Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2018. Aspek pemukiman dan lingkungan yang

dilihat adalah masalah pengelolaan. Adapun pada kunjungan pertama diperoleh surat izin pelaksanaan kegiatan penyuluhan untuk peningkatan perilaku berbasis kesehatan lingkungan dari Kepala Sekolah SDN 16 Timbalun..

2. Tahap Kedua

Pada tahap ini merupakan inti dari pelaksanaan kegiatan. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Penyuluhan Kesehatan Lingkungan dan Penyakit Berbasis Lingkungan

Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi SDN 16 Timbalun tentang berbagai permasalahan lingkungan beserta dampaknya, terutama dampak bagi kesehatan. Permasalahan lingkungan yang akan dijelaskan pada penyuluhan ini yaitu mengenai sampah serta pengelolaannya, penyakit berbasis lingkungan, dan peragaan cuci tangan pakai sabun. Target penyuluhan ini yaitu semua siswa SDN 16 Timbalun yang berjumlah 58 orang.

2. Penyuluhan Pemilahan Sampah Organik, Anorganik dan sampah Campuran.

Sasaran kegiatan ini adalah siswa SDN 16 Timbalun kelas, 4, dan 5. Kegiatan ini bertujuan agar siswa-siswi dapat membedakan antara sampah organik, anorganik dan sampah campuran serta memperkenalkan warna tong sampah untuk sampah organik dan anorganik.

3. Kegiatan penyuluhan Pengelolaan Sampah secara 3R

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan terlebih dahulu pengertian mengenai pengelolaan sampah secara 3R diikuti dengan memberikan contoh pemanfaatan sampah yaitu Recycle atau daur ulang untuk lebih membuat para siswa paham. Serta memberikan contoh mendaur ulang sampah kardus yang di jadikan kotak pensil. Siswa yang dibagi menjadi 4 kelompok dan di bimbing setiap mahasiswa dan tiga kelompok pertama yang siap diberi *doorprize*.

4. Penyuluhan dan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun

Sasaran kegiatan ini adalah siswa SDN 16 Timbalun kelas 4 dan 5. Kegiatan kami yang pertama adalah memberikan materi kepada siswa tentang pentingnya mencuci tangan pakai sabun serta penyakit apa saja yang dapat ditimbulkan akibat tidak mencuci tangan pakai sabun. Kemudian sebelum dilakukan praktik cuci tangan kami memutar video 7 langkah CTPS agar siswa-siswa mengetahui gerakan-gerakannya dan mampu mempraktikkannya. Hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk kegiatan praktik CTPS yaitu galon, sabun cair dan tisu. Bagi siswa yang mampu mempraktekkan kembali di berikan *doorprize*.

3. Tahap Ketiga

Pada tahap ini dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan.

Monitoring dilakukan untuk memantau kemungkinan permasalahan yang mungkin muncul dalam kegiatan yang dilakukan dan segera mengatasinya. Kemudian evaluasi kegiatan dilakukan untuk melihat kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat.

Hasil dan Luaran yang Dicapai

Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang sehat di SDN 16 Timbalun ini tidak terlepas dari partisipasi atau peran serta semua siswa-siswi dan tenaga pengajar terhadap berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu survey lokasi, Penyuluhan Kesehatan Lingkungan dan Penyakit Berbasis Lingkungan, Penyuluhan Pemilahan Sampah Organik, Anorganik dan sampah Campuran, Penyuluhan dan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun, Kegiatan penyuluhan Pengelolaan Sampah secara 3R.

Survey lokasi adalah kegiatan yang sangat penting dilakukan demi keberhasilan program. Tujuan dari survey lokasi adalah untuk mengetahui kondisi dari SDN 16 Timbalun dan lingkungan sekitar SDN 16 Timbalun. Hal-hal yang kami dapatkan dari survey lokasi adalah banyaknya permasalahan lingkungan seperti sampah yang tidak dibuang ke TPS tapi dibuang ke sungai, Banyaknya ditemukan kegiatan BABS, banyaknya anak yang bermain diluar rumah tanpa alas kaki dan lain-lain.

Kesimpulan

Terjadinya peningkatan pengetahuan siswa-siswi SDN 16 Timbalun mengenai permasalahan kesehatan lingkungan yaitu masalah pengelolaan sampah dengan cara 3R dan pemilahan sampah organik, anorganik dan campuran. Terjadinya peningkatan pengetahuan siswa-siswi SDN 16 Timbalun tentang penyakit berbasis lingkungan. Terjadinya peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat yaitu lingkungan yang bebas sampah dan bebas area BABS. Diharapkan kepada SDN 16 Timbalun agar lebih menerapkan perilaku kesehatan lingkungan di dalam maupun diluar lingkungan sekolah. Diharapkan kepada Kelurahan Bungus Timur agar lebih sering mengadakan kegiatan seperti gotong royong sebagai bukti bentuk kepedulian masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang sehat. Bagi perguruan tinggi agar lebih melakukan pemberdayaan dalam bentuk penyuluhan kesehatan lingkungan kepada masyarakat.

Referensi

Blanchard, A. (2004). What is Contextual Learning and Teaching. Retrieved from <http://www.besteducationalservice/contextual.pdf>

Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.